

**PENGARUH AFILIASI POLITIK TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**



**DISUSUN OLEH:**

**AMELIA GITA ANDREANI**

**12170161**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

**HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

AMELIA GITA ANDREANI

12170161



**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Gita Andreani  
NIM : 12170161  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

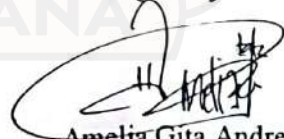
**“PENGARUH AFILIASI POLITIK TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 3 Juli 2024

Yang menyatakan

  
Amelia Gita Andreani  
NIM.12170161

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH AFILIASI POLITIK TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**AMELIA GITA ANDREANI**

12170161

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

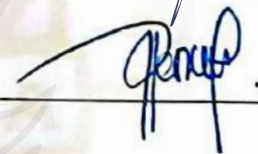
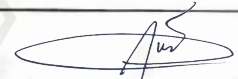
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi pada tanggal 19 Juni 2024.

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Rossalina Christanti, S.E, M.Acc.  
(Ketua Tim Penguji)
2. Pristanto Silalahi, SE., M.S.E.  
(Dosen Penguji)
3. Albertus Henri Listyanto Nugroho, S.E., M.Sc.  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 27 Juni 2024

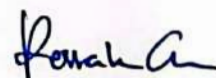
Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Rosalina Christanti, S.E, M.Acc.



## HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### **PENGARUH AFILIASI POLITIK TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 10 Juni 2024



Amelia Gita Andreani

NIM: 12170161

## HALAMAN MOTTO

*Spread your wings even if it gets snapped and get hurt again, you're stronger than anyone.*

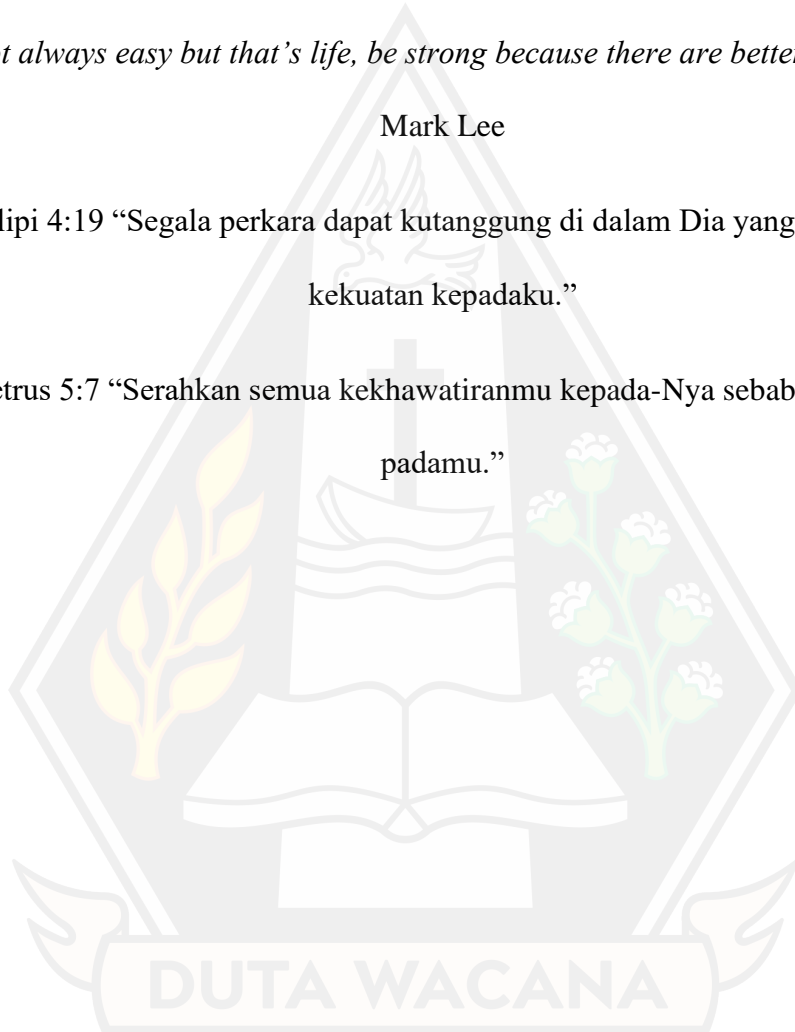
Hello Future – NCT Dream

*It's not always easy but that's life, be strong because there are better days ahead.*

Mark Lee

Filipi 4:19 “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

1 Petrus 5:7 “Serahkan semua kekhawatiranmu kepada-Nya sebab Dia peduli padamu.”



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan terimakasih skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Tuhan Yesus Kristus
- ❖ Mendiang Nenek Tercinta
- ❖ Mama saya Tercinta
- ❖ Kedua Adik saya
- ❖ Negara Indonesia
- ❖ Almamater saya Duta Wacana
- ❖ Dosen Pembimbing saya

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih setia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH AFILIASI POLITIK TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA”** dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, terutama orang tua, dan teman-teman disekitar saya. Pada kesempatan kali ini, dengan segala rasa bangga, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

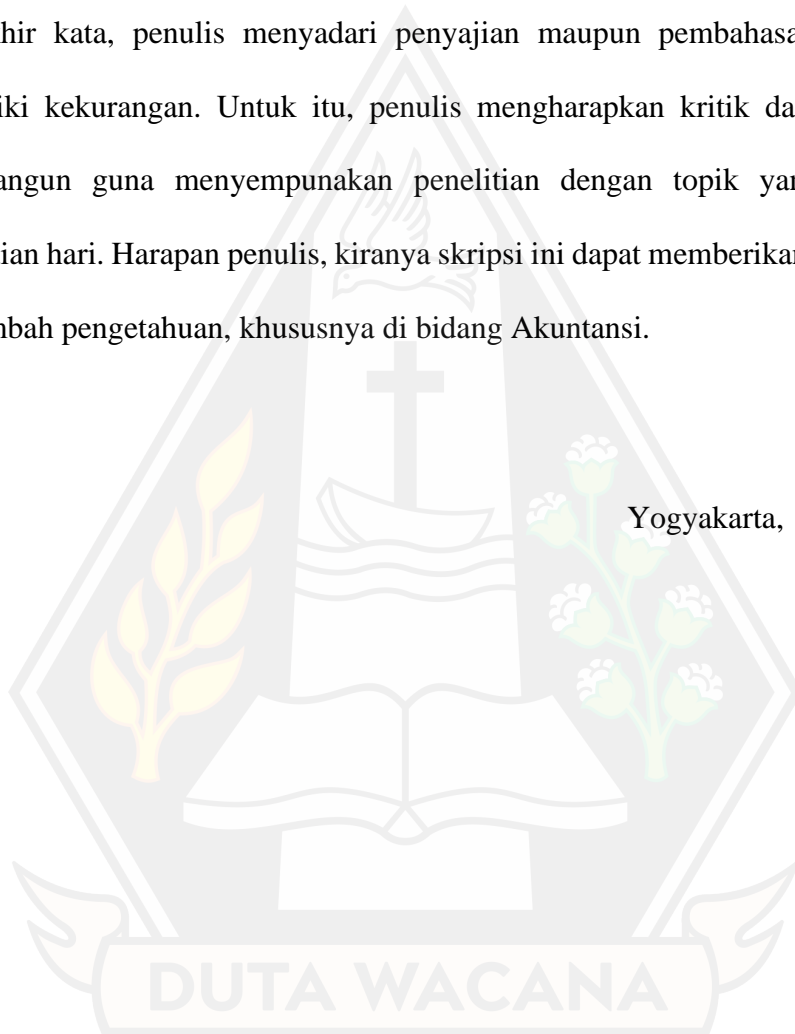
1. Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan kasih-Nya turut memberikan kekuatan dan pertolongan yang luar biasa dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Mendiang Nenek penulias (Liem San Nio), mama penulis (Khristin Tanu), serta kedua adik penulis (Carolina Nada Paramita dan Gracella Angelina Gunawan) atas segala doa, dukungan, fasilitas, dan kasih sayang sehingga menjadi anugrah terbesar bagi penulis. Semoga Tuhan Yesus senantiasa memberkati dan melindungi mereka.
3. Albertus Henri Listyanto Nugroho, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.



4. Teman *online* penulis yang selalu memberikan segala dukungan dan semangat, serta membantu melewati masa-masa sulit.
5. Teman-teman dan semua pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan dukungan, doa, dan semangat yang telah diberikan.

Akhir kata, penulis menyadari penyajian maupun pembahasan skripsi ini memiliki kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempunakan penelitian dengan topik yang serupa di kemudian hari. Harapan penulis, kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan, khususnya di bidang Akuntansi.

Yogyakarta, 10 Juni 2024



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Komponen dan Tautan.....	5
1.3. Rumusan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Kontribusi Penelitian.....	6
1.6. Lingkup dan Batasan Penelitian.....	6
BAB II .....	7
TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 <i>Resources Based View (RBV) Theory</i> .....	7
2.1.2 Afiliasi Politik.....	8
2.1.3 Kinerja Perusahaan.....	10
2.1.4 Negara Indonesia .....	11
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	12
BAB III.....	15
METODE PENELITIAN .....	15

3.1	Data dan Sumber. ....	15
3.2	Definisi Variabel dan Pengukurannya. ....	15
3.2.1	Variabel Independen. ....	15
3.2.2	Variabel Dependen. ....	16
3.2.3	Variabel Kontrol. ....	16
3.3	Desain Penelitian. ....	17
3.4	Model Statistik dan Uji Hipotesis. ....	19
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif. ....	19
3.4.2	Analisis Data Panel. ....	19
3.4.3	Pemilihan Model Regresi. ....	21
3.4.4	Analisis Regresi. ....	22
<b>BAB IV</b> .....		<b>23</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....		<b>23</b>
4.1	Sampel Penelitian. ....	23
4.2	Statistik Deskriptif. ....	23
4.3	Uji Hipotesis. ....	26
4.3.1	Uji Chow .....	26
4.3.2	Uji Hausman. ....	26
4.3.3	Uji Lagrange Multiplier .....	27
4.3.4	Regresi .....	27
4.4	Pembahasan. ....	29
<b>BAB V</b> .....		<b>31</b>
<b>KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b> .....		<b>31</b>
5.1	Kesimpulan .....	31
5.2	Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya. ....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>33</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....		<b>36</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif .....</b>	<b>24</b>
<b>Tabel 4. 2 Uji Chow.....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 4. 3 Uji Hausman .....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 4. 4 Analisis Regresi .....</b>	<b>27</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Komponen dan Tautan .....	5
---------------------------------------	---



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1: Daftar Sampel Perusahaan.....</b>	<b>36</b>
<b>Lampiran 2: Hasil Uji Statistik Deskriptif .....</b>	<b>43</b>
<b>Lampiran 3: Hasil Uji Hipotesis .....</b>	<b>44</b>
<b>Lampiran 4: Halaman Persetujuan.....</b>	<b>46</b>
<b>Lampiran 5: Kartu Konsultasi .....</b>	<b>49</b>
<b>Lampiran 6: Lembar Revisi.....</b>	<b>46</b>
<b>Lampiran 7: Poin Keaktifan .....</b>	<b>46</b>
<b>Lampiran 8: Bukti Turnitin.....</b>	<b>49</b>





**PENGARUH AFILIASI POLITIK TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**

**Amelia Gita Andreani**

**12170161**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis**

**Universitas Kristen Duta Wacana**

Email: [12170161@students.ukdw.ac.id](mailto:12170161@students.ukdw.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui afiliasi politik memiliki pengaruh yang terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia dengan menggunakan 10 tahun data penelitian. Penelitian ini menguji pengaruh afiliasi politik terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini memberikan kebaruan dengan memperbaharui periode penelitian pada tahun 2013 hingga 2022 yang memfokuskan pada negara Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang bersumber dari data sekunder. Penelitian ini menemukan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara afiliasi politik terhadap kinerja perusahaan.

**Kata kunci:** *Afiliasi Politik, Kinerja Perusahaan.*

**THE INFLUENCE OF POLITICAL AFFILIATION ON CORPORATE  
PERFORMANCE IN MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIA**

**Amelia Gita Andreani**

**12170161**

*Departement of Accounting, Faculty of Bussiness*

*Duta Wacana Christian University, Indonesia*

Email: [12170161@students.ukdw.ac.id](mailto:12170161@students.ukdw.ac.id)

***ABSTRACT***

This study aims to find out if political affiliation has an influence on the performance of manufacturing companies in Indonesia using 10 years of research data. This study examines the influence of political affiliation on company performance. This research provides newness by updating the research period from 2013 to 2022 which focuses on the state of Indonesia. This study uses a quantitative approach with data sourced from secondary data. The study found that there was a significant positive relationship between political affiliation and company performance.

**Keywords:** *Political Affiliation, Company Performance.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia adalah industri manufaktur. Pada tahun 2023, industri manufaktur memberikan kontribusi sebesar 20,12% terhadap PDB Indonesia dan menyerap banyak tenaga kerja, menjadikannya salah satu penyedia lapangan kerja terbesar di Indonesia. Pada tahun 2023, diperkirakan industri ini mempekerjakan sekitar 14 juta orang. Karena alasan ini, industri manufaktur memberikan kontribusi signifikan dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dikatakan juga bahwa memiliki industri manufaktur yang kuat dan kompetitif akan membantu Indonesia bersaing di pasar global. Produk manufaktur Indonesia yang berkualitas dan berdaya saing dapat diekspor ke berbagai negara, sehingga meningkatkan pendapatan negara dari devisa dan memperkuat neraca perdagangan. Dapat disimpulkan bahwa industri manufaktur ini memainkan peran penting dalam menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan nilai tambah ekonomi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Namun, industri manufaktur di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan global yang semakin ketat, regulasi yang kompleks, dan akses permodalan yang terbatas (Hidayat & Meiranto, 2014). Selain itu, industri manufaktur di Indonesia juga rentan terhadap pengaruh politik. Industri manufaktur di Indonesia memang rentan terhadap pengaruh politik disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kebijakan pemerintah yang tidak stabil atau tidak

kondusif dapat menghambat investasi dan pertumbuhan industri manufaktur, birokrasi yang rumit dan perizinan yang panjang dapat memperlambat proses bisnis. Pengaruh politik terhadap industri manufaktur di Indonesia bersifat kompleks dan dapat membawa dampak positif maupun negatif. Industri manufaktur membutuhkan stabilitas politik, kebijakan yang kondusif, dan kepastian hukum untuk berkembang.

Sebelum membahas lebih lanjut tentang fenomena ini, alangkah baiknya kita mengetahui pengertian dari afiliasi politik dan kinerja perusahaan. Menurut Dess et al. (2021), kinerja perusahaan merupakan ukuran seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk mencapai tujuannya. Sedangkan menurut Anthony & Govindarajan (2000) dalam bukunya mengatakan efektivitas perusahaan dalam mencapai targetnya terukur melalui kinerjanya. Tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dapat bersifat dalam jangka waktu yang pendek dan dalam jangka waktu panjang. Kinerja perusahaan terbagi menjadi dua indikator, yaitu proksi kinerja akuntansi menggunakan ROA dan proksi kinerja pasar menggunakan Tobins'Q. Kemudian menurut Lijphart (2012), afiliasi politik dapat didefinisikan sebagai keterkaitan individu dengan partai politik atau ideologi politik tertentu, di mana individu tersebut mengidentifikasi diri mereka dengan partai politik atau ideologi politik tersebut dan secara aktif mendukungnya.

Ada beberapa kasus perusahaan manufaktur di Indonesia yang proses bisnis dipengaruhi kepentingan politik, seperti yang terjadi pada tahun 2018 dengan PT Freeport Indonesia (Casten et al., 2020). Perusahaan ini telah lama menjadi kontroversi karena masalah lingkungan dan sosial. Pada tahun yang sama, pemerintah Indonesia dan PT Freeport Indonesia menandatangani perjanjian baru,

pemberian hak penambangan kepada PT Freeport Indonesia untuk 20 tahun ke depan (Mahendra, 2023). Perjanjian ini diduga telah dipengaruhi oleh kepentingan politik, karena beberapa politisi diduga telah menerima suap dari PT Freeport Indonesia. Dari fenomena diatas mengindikasikan bahwa untuk sebuah keberlanjutan usaha (manufaktur) dengan tingkat persaingan yang tinggi dan akses perizinan yang sulit membuat beberapa oknum pelaku usaha manufaktur terbesar untuk menjalin relasi atau koneksi dengan pihak eksekutif (kepala daerah/pejabat publik). Sangat penting bagi pemerintah untuk berkolaborasi erat dengan sektor manufaktur untuk menciptakan iklim investasi yang menarik dan memastikan bahwa industri manufaktur berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 33 ayat (3): "Ekonomi nasional diselenggarakan berdasarkan usaha bersama, berdikari, dan berkepribadian Indonesia." dan Pasal 2: "Tujuan perindustrian adalah untuk mewujudkan kemandirian bangsa, meningkatkan daya saing industri nasional, dan mewujudkan kesejahteraan rakyat." Landasan hukum ini menggarisbawahi kontribusi signifikan industri manufaktur terhadap pertumbuhan dan stabilitas ekonomi Indonesia. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan melindungi industri manufaktur nasional. Dengan demikian ada keuntungan yang didapatkan baik terhadap negara maupun personal individu jika industri manufaktur dapat dikelola dengan baik. Hal ini yang menyebabkan negara atau pemangku kepentingan (pejabat publik) terdorong untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan proses bisnis usaha manufaktur. Bahkan ada beberapa pejabat publik yang membangun usaha pertambangan atau manufaktur seperti

usaha tambang nikel, batubara dan sejenisnya. Hal ini memicu konflik relasi kuasa dan membuat perusahaan tersebut mendapat kemudahan dan privilege.

Sakti et al. (2020) melakukan penelitian yang mendukung fenomena ini dengan membandingkan kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia berdasarkan koneksi politik dan non politik. Diketahui afiliasi politik memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan di Indonesia. Perusahaan dengan afiliasi politik, memiliki akses yang lebih mudah kepada pengambil kebijakan dan pejabat pemerintah. Hal ini dapat membantu mereka mendapatkan kebijakan yang menguntungkan, seperti keringanan pajak, subsidi, atau peraturan yang lebih longgar. Kebijakan yang menguntungkan ini dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan menarik investor, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan di mata publik. Selain itu, afiliasi politik perusahaan dapat memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, seperti akses dan pengaruh, reputasi dan citra, tanggung jawab sosial, inovasi dan pertumbuhan, serta legitimasi dan keamanan.

Seperti dapat dilihat dari penjelasan di atas, tujuan peneliti adalah untuk menyelidiki dan mengevaluasi hubungan antara afiliasi politik dan kinerja bisnis antara 2013 dan 2022. Temuan yang dilakukan oleh Nugroho (2023) yang berfokus pada pengaruh afiliasi politik terhadap kinerja perusahaan ditemukan bahwa afiliasi politik memainkan peranan penting pada masa ketidakpastian perekonomian dan sikap oportunistik perusahaan dengan pendapatan menengah ke bawah. Dikatakan juga walaupun pada kenyataannya perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan, afiliasi politik bisa dijadikan pilihan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dari hasil penelitian ini terdapat gap riset yang ditemukan yaitu pada pengukuran kinerja perusahaannya, terlihat penelitian ini berfokus kepada kinerja



perusahaan internal. Sedangkan peneliti ingin menganalisis hubungan antara afiliasi politik terhadap kinerja perusahaan di mata publik.

Kita dapat menyimpulkan dari pernyataan sebelumnya bahwa afiliasi politik memiliki dampak menguntungkan yang besar pada kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk menyelidiki ***“Pengaruh Afiliasi Politik terhadap Kinerja Perusahaan di Perusahaan Manufaktur di Indonesia”*** pada kesempatan khusus ini. Studi ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena penulis memperbarui data sampel dari 2013-2022 dan menggunakan pengukuran lain untuk menilai kinerja perusahaan.

## 1.2. Komponen dan Tautan

Berikut adalah bentuk kerangka pemikiran pada penelitian ***“Pengaruh Afiliasi Politik Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia”*** yang terdiri dari variable independen dan variable dependen:



**Gambar 1. 1 Komponen dan Tautan**

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah apakah afiliasi politik berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengetahui afiliasi politik memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia.

#### **1.5. Kontribusi Penelitian**

##### **a. Untuk literatur.**

Studi ini menawarkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana afiliasi politik memengaruhi kinerja perusahaan di konteks Indonesia. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi baru terhadap literatur akademik tentang hubungan antara politik dan ekonomi, khususnya dalam konteks negara berkembang.

##### **b. Untuk pemangku kepentingan.**

Hasil penelitian dapat memberikan wawasan berharga bagi pengambil keputusan bisnis, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya tentang pentingnya memahami dan mengelola afiliasi politik dalam konteks bisnis. Hal ini dapat membantu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam hubungan bisnis dan politik di Indonesia.

#### **1.6. Lingkup dan Batasan Penelitian**

Lingkup dan Batasan hanya sebatas meneliti dan menganalisis pengaruh pengaruh afiliasi politik terhadap kinerja perusahaan terhadap negara Indonesia periode 2013-2022.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Afiliasi Politik berpengaruh politik dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Afiliasi Politik yang diproksikan dengan beban biaya lainnya, menunjukkan apabila suatu perusahaan memiliki Afiliasi Politik sebagai sumber daya, maka kinerja perusahaan juga akan dianggap baik. Walaupun dalam pelaksanaannya, perusahaan harus mengeluarkan biaya yang lebih banyak daripada perusahaan lain. Afiliasi politik dapat menjadi alternatif untuk perusahaan yang berkembang di negara yang memiliki ketidakpastian ekonomi masa depan seperti di Indonesia. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan dengan cermat manfaat dan risiko afiliasi politik sebelum memutuskan untuk menjalin hubungan dengan politisi atau partai politik. Penting untuk diingat bahwa afiliasi politik bukan merupakan solusi masalah yang dihadapi perusahaan di negara dengan ketidakpastian ekonomi. Perusahaan tetap perlu memiliki strategi bisnis yang solid, manajemen yang efektif, dan tim yang kompeten untuk mencapai kesuksesan. Sehingga, mendorong perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya eksternal yang dimilikinya dengan afiliasi politik untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang baik.

## 5.2 Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini terbatas karena hanya menggunakan satu negara sebagai sampel penelitian dan belum memperbaharui data laporan keuangan pada tahun 2023. Sedangkan pada tahun 2023, negara Indonesia sedang berada pada masa pemilu untuk presiden dan pejabat negara lainnya. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan menambah populasi yang lebih banyak dan menambahkan periode terbaru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R., & Govindarajan, V. (2000). *Management Control Systems 10th Edition*.
- Azimli, A. (2022). The impact of policy, political and economic uncertainty on corporate capital investment in the emerging markets of Eastern Europe and Turkey. *Economic Systems*, 46(2), 100974. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2022.100974>
- Baltagi, B. H. (2021). *Econometric Analysis of Panel Data* (6th ed.). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-53953-5>
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Casten, T., Johnson, M., Zimmer, C., & Mahayasa, M. (2020). PT Freeport Indonesia – The transition to underground production. *MassMin 2020: Proceedings of the Eighth International Conference & Exhibition on Mass Mining*, 23–38. [https://doi.org/10.36487/ACG\\_repo/2063\\_0.03](https://doi.org/10.36487/ACG_repo/2063_0.03)
- Dess, G., McNamara, G., Eisner, A., Lee, S.-H., & Lumpkin, G. T. (Tom). (2021). *Strategic Management: Text and Cases*.
- Faccio, M. (2006). Politically Connected Firms. *The American Economic Review*, 96, 369–386.
- Gao, Y., & Zhao, C. (2023). Investor sentiment and stock price jumps: A network analysis based on China's carbon-neutral sectors. *The North American Journal of Economics and Finance*, 68, 101954. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2023.101954>
- Goldman, E., Rocholl, J., & So, J. (2009). Do Politically Connected Boards Affect Firm Value? *Review of Financial Studies*, 22(6), 2331–2360. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhn088>
- Hidayat, M. A., & Meiranto, W. (2014). PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3(3), 1–11.
- Hill, M., & Varone, F. (2021). *The Public Policy Process*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003010203>
- Jumirin, J., & Lubis, Y. (2018). PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN OPERASIONAL PADA PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) CABANG BELAWAN. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 162–177. <https://doi.org/10.30596/jrab.v18i2.3310>

- Karamoy, H., & Tulung, J. E. (2020). The effect of financial performance and corporate governance to stock price in non-bank financial industry. *Corporate Ownership and Control*, 17(2), 97–103. <https://doi.org/10.22495/cocv17i2art9>
- Kristanto, A. T. (2019). Pengaruh political connections terhadap kinerja perusahaan. *XERO: Journal of Research in Business and Economics*, 2, 1–21.
- Lijphart, A. (2012). *Patterns of democracy: Institutions, parties, and government in 39 countries*.
- Mahendra, R. E. (2023). Menteri ESDM Sebut Izin Freeport Diperpanjang Hingga 2061, Begini Profil Perusahaan Tambang di Papua. *Tempo.Co*.
- Maulana, A., & Wati, L. N. (2019). PENGARUH KONEKSI POLITIK DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JURNAL AKUNTANSI*, 8(1), 1–12.
- McWilliams, A., & Smart, D. L. (1995). The Resource-Based View of the Firm. *Journal of Management Inquiry*, 4(4), 309–316. <https://doi.org/10.1177/105649269500400402>
- Nugroho, A. H. L. (2023). The Role of Political Affiliation in Improving Company Performance: Evidence in Southeast Asian Countries. *Wahana Riset Akuntansi*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.24036/wra.v11i1.122143>
- Ovtchinnikov, A. V., & Pantaleoni, E. (2012). Individual political contributions and firm performance. *Journal of Financial Economics*, 105(2), 367–392. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2012.03.007>
- Rafiqi, I. D. (2021). PEMBARUAN POLITIK HUKUM PEMBENTUKAN PERUNDANG-UNDANGAN DI BIDANG PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM PERSPEKTIF HUKUM PROGRESIF. *Bina Hukum Lingkungan*, 5(2), 319–339.
- Sakti, M. R. P., Thaker, H. M. T., & Khaliq, A. (2020). Political Connections and Firm Performance: Evidence from Indonesia. *International Journal of Economics and Management*, 14(1), 27–42.
- Tobin, J., & Brainard, W. C. (1968). Pitfalls in Financial Model Building. *The American Economic Review*, 58(2).
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2012). *Strategic Management and Business Policy: Toward Global Sustainability* (13th ed.). Pearson.
- Wijantini. (2007). A Test of the Relationship Between Political Connection and Indirect Costs of Financial Distress in Indonesia. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance (AAMJAF)*, 3, 61–81.



Wolfe, J., & Sauaia, A. C. A. (2003). THE TOBIN  $q$  AS A COMPANY PERFORMANCE INDICATOR. *Developments in Business Simulation and Experiential Learning*, 30, 155–159.

